

CEO OPZ FORUM

# Kuatkan Ekosistem Zakat



KR-Devid Permana

### Pembukaan CEO OPZ Forum di Grand Rohan Yogyakarta.

YOGYA (KR) - Para pimpinan/CEO Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) anggota Forum Zakat (FOZ) seluruh Indonesia menegaskan pentingnya penguatan ekosistem zakat memberikan dampak positif terhadap pembangunan negara dan pencapaian visi Indonesia Emas 2045.

Ketua Umum Forum Zakat, Bambang Suherman menuturkan, dalam perjalanan gerakan zakat, utamanya pada isu pengentasan kemiskinan, FOZ mengupayakan peningkatan kualitas SDM di Indonesia. "Kami membentuk kompartemen beasiswa, yaitu satuan program beasiswa yang dimiliki OPZ member FOZ," ungkap Bambang Suherman saat

pembukaan CEO OPZ Forum di Grand Rohan Yogyakarta, Rabu (29/11).

Menurutnya, Gen Z terlibat cukup aktif di gerakan zakat. Oleh karena itu, Forum Zakat juga menggagas program magang kampus zakat yang terintegrasi dengan pemagangan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kemdikbudristek RI. "Program ini sekaligus juga bertujuan memvalidasi kinerja OPZ melalui jurnal, publikasi ilmiah, riset yang dilakukan mahasiswa di tempat magangnya (OPZ)," tambahnya.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam sambutan tertulisnya yang dibacakan Asisten Bidang Pengembangan SDM Setda DIY Sugeng

Purwanto mengatakan, tantangan terbesar gerakan zakat adalah meningkatkan pemahaman pada masyarakat terhadap zakat. "Kolaborasi dalam persiapan generasi terbaik pada tahun 2045 ini membutuhkan kepercayaan dari umat Islam juga para ulama," tandasnya.

Pihaknya, juga mengapresiasi dan menyambut baik serta siap berkolaborasi bersama dengan stakeholder lain demi terwujudnya pengelolaan zakat yang efektif dan berdampak bagi pembangunan negara.

Hal senada, Direktur Pemberdayaan Zakat dan Wakaf Kemenag RI, Prof Dr Waryono A Ghafur SAg MAG berharap melalui CEO OPZ Forum kali ini dapat meningkatkan kapasitas OPZ. "Secara umum gerakan zakat tak punya kendala yang berarti, namun kita pastikan amil memiliki kapasitas yang baik karena bekerja 24 jam, artinya tidak mengenal istirahat," jelasnya.

Rangkaian acara CEO OPZ Forum 2023 meliputi Monolog Kebangsaan: Peran Civil Society dalam Kemanusiaan Global, Bincang Program, Bincang GRC: Governance, Risk & Compliance, Digizakat Session, Bincang Fundraising dan Doa Bersama untuk Palestina. (Dev)-f

# BSI Akan Bagikan Dividen Tahun Buku 2023



KR-Istimewa

### Head Investor Relations BSI Rizky Budinanda, Direktur Compliance & Human Capital Tribuana Tunggadewi, dan Direktur Risk Management Grandhis H Harumansyah.

JAKARTA (KR) - Direktur Compliance & Human Capital BSI Tribuana Tunggadewi mengatakan, BSI masih berkomitmen membagikan dividen untuk tahun buku 2023. Dividen akan dibagikan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan sesuai ketentuan anggaran dasar dan peraturan yang berlaku.

"Setiap tahun pasti kami akan melaksanakan RUPS Tahunan dan untuk tahun 2023 tentunya penyelenggaraan RUPS Tahunan akan diselenggarakan tahun 2024. Mengenai waktunya kami masih menunggu para pemegang saham," kata Dewi dalam Public Expose 2023 di Jakarta, Rabu (29/11).

Persentase dividen tahun buku 2023 yang akan dibagikan kepada pemegang sa-

ham juga akan ditentukan dalam RUPS Tahunan pada 2024 mendatang.

Head of Investor Relations BSI Rizky Budinanda menambahkan, besaran dividen akan menyesuaikan ketentuan perseroan yakni sekitar 25 persen dari laba setiap tahunnya, tetapi besaran pastinya

akan bergantung pada keputusan perseroan pada 2024.

"Jika melihat pertumbuhan aset yang 16 persen secara tahunan per September 2023, tentunya kami masih memerlukan kebutuhan modal untuk menunjang pertumbuhan aset atau pembiayaan," kata Rizky. (Ant/Ogi)-f

## MK Tolak

Putusan MK Nomor 90/PUU-XXI/2023 tetap mempunyai kekuatan hukum mengikat. "Dari putusan MKMK dimaksud, telah membuktikan dan menegaskan bahwa MKMK tidak sedikit pun memberikan penilaian bahwa Putusan MK Nomor 90/PUU-XXI/2023 adalah cacat hukum, tetapi justru menegaskan bahwa putusan dimaksud berlaku secara

hukum dan memiliki sifat final dan mengikat," ucap Hakim Konstitusi Daniel Yusmic P. Foekh membacakan pertimbangan MK.

MK menyatakan sekiranya masih terdapat persoalan konstitusionalitas norma sebagaimana dipersoalkan pemohon, maka MK tetap pada pendiriannya bahwa pada umumnya berkenaan dengan pe-

mentuan batas usia merupakan wilayah kewenangan pembentuk undang-undang.

"Oleh karena itu, terhadap persoalan dalam permohonan a quo pun, mahkamah memandang tepat jika hal ini diserahkan kepada pembentuk undang-undang untuk menilai dan merumuskannya," ucap Daniel. (Ant/Has)-d

Sambungan hal 1

## Maruli

Terpilihnya Maruli sebagai pengganti Agus telah diprediksi beberapa pengamat militer, meskipun secara normatif ada 15 perwira bintang tiga di TNI AD yang berpeluang menjadi KSAD. Pengamat militer Alman Helvas Ali menilai, Maruli cenderung menjadi kandidat kuat karena pernah bertugas sebagai Komandan Grup A Pasukan Pengamanan Presiden (Paspampres) yang mengawal kegiatan Presiden Jokowi.

"Maruli pernah menjadi Dan (Komandan) Grup A Paspampres, yang merupakan security details untuk Presiden Joko Widodo. Setelah jabatan itu, Maruli dipromosikan menjadi Danrem di Solo yang merupakan kampung halaman Jokowi, kemudian menjadi Wakil Komandan Paspampres sebelum ditunjuk

menjadi Komandan Paspampres," kata Alman.

Faktor kedekatan dan pernah bekerja langsung dengan Jokowi tampaknya juga menjadi pertimbangan utama bagi Maruli untuk menduduki jabatan-jabatan tertentu di TNI, meskipun pola demikian tampaknya belum berlaku di TNI AD.

"Selain itu, fakta bahwa Letjen Maruli merupakan menantu Luhut Pandjaitan adalah faktor subjektif yang tidak boleh diabaikan. Sebagaimana diketahui, Luhut Pandjaitan sebagai Menko Marves adalah orang kepercayaan Presiden Jokowi untuk mengimplementasikan program-program Presiden," kata Alman.

Maruli Simanjuntak merupakan Perwira Tinggi TNI lulusan Akademi Militer 1992

yang mengantongi banyak prestasi sepanjang karier militernya. Beberapa jabatan strategis sempat diemban sebelum menjabat Pangkostrad, antara lain Komandan Detasemen Tempur Cakra (2002), Komandan Batalion 21 Grup 2/Sandhi Yudha (2008-2009), Komandan Sekolah Komando Pusat Pendidikan dan Latihan Pasukan Khusus (Pusdikpassus) (2009-2010), Wakil Komandan Grup 1/Para Komando (2010-2013), Komandan Grup 2/Sandhi Yudha (2013-2014), Komandan Grup A Paspampres (2014-2016), Danrem 074/Warastatama Solo (2016-2017), Wakil Komandan Paspampres (2017-2018), Komandan Paspampres (2018-2020), dan Pangdam IX/Udayana (2020). (Ant)-f

Sambungan hal 1

## Budaya

Siapa pelakornya? Jejak digital mencatat tim sukses berikut pendukung capres yang mengikuti kontestasi Pilpres 2024. Jejak digital lainnya juga mencatat oknum capres berikut elite serta pengurus parpol menjadi bagian dari budaya menyindir. Aktivitas mereka didokumentasikan sebagai pihak yang gemar melontarkan komunikasi politik dalam nuansa budaya menyindir.

Dalam perspektif budaya visual, medsos serta ruang publik sengaja dipilih sebagai gelanggang teater terbuka guna mempertontonkan drama saling menyindir. Bangunan narasi dan goresan storytelling sengaja dirangkai menjadi representasi kuasa kata saling menyindir. Secara konotatif, tafsir representasi kuasa kata saling menyindir, secara sengaja ditujukan kepada seteru politik mereka.

Wujud kuasa kata saling menyindir itu, di antaranya: "... drakor, pengkhianat, nir moralitas, halalkan segala cara, bocah ingusan, belum berpengalaman, mahkamah keluarga, politik dinasti, anak pak lurah, bu lurah vs emak banteng, pertarungan perasaan, supremasi hukum jeblok, pemerintah gagal, matinya demokrasi ..."

Semua representasi kuasa kata saling menyindir di atas selalu didengungkan pelakon budaya menyindir. Aktivasinya di-

lakukan saat mereka menjalankan proses komunikasi politik di ruang publik maupun jagat maya yang dikumandangkan lewat medsos.

Kuasa kata saling menyindir dalam propaganda capres dimitoskan sebagai senjata pembunuh lawan politiknya. Kuasa kata saling menyindir dicatat sebagai jejak peradaban politik modern era budaya layar dan budaya digital. Kuasa kata saling menyindir dipersepsikan sebagai senjata nuklir yang sengaja mereka tembakkan kepada lawan politik. Tujuannya? Tentu saja untuk menunjukkan kedigdayaan jenama politik milik parpol sekaligus personal branding politik yang powerful kepunyaan capres kontestan Pemilu 2024.

Masalahnya kemudian, mengapa mereka memilih kuasa kata saling menyindir sebagai konten propaganda politik di medsos dan ruang publik? Bagi mereka, tentu hal itu dianggap peristiwa biasa. Pola pembiasaan seperti itu, didasari kebenaran mitos budaya menyindir.

Benarkah demikian? Keberadaan mitos budaya menyindir semestinya tidak dijadikan fondasi apalagi jatidiri parpol. Sudah saatnya tim pemenang capres dan parpol mengusung proses komunikasi politik saat kampanye kontestasi berlangsung dengan mengedepankan

identitas capres Indonesia yang selaras dengan kelima sila Pancasila. Bukan capres yang kemaruk dengan kekuasaan lewat propaganda kampanye hitam.

Fenomena budaya menyindir dalam kampanye politik capres, diyakini menjadi bumbu penyedap dalam hiruk pikuk memperebutkan suara calon pemilih jelang Pemilu 2024. Mengapa disimpulkan seperti itu? Karena dalam konteks budaya visual, fenomena sindir menyindir selalu menyandarkan dirinya pada kuasa kata yang dijadikan panglima perang guna melemahkan serta menelung lawan politiknya.

Kuasa kata yang selalu didengungkan dalam kampanye hitam maupun kampanye putih bagaikan pisau bermata dua: membunuh karakter lawan politik pada satu sisi. Sedangkan pada sudut yang lain diposisikan sebagai kekuatan verbal dan visual untuk menjalankan proses propaganda politik. Caranya? Dengan mengedepankan proses kampanye politik yang mengutamakan kebaikan dan keadilan yang bermartabat bagi peserta kontestasi Pemilu 2024 dan calon pemilih. Sepakat?

(Penulis adalah Pemerhati Budaya Visual dan Dosen Komunikasi Visual FS-RD ISI Yogyakarta)-d

Sambungan hal 1

## 'Jimbo'

"Cyber security bricks ini kan diduga sudah terjadi, yang paling penting bagi kami sebagai salah satu peserta dalam pemilihan presiden kali ini adalah bagaimana troubleshooting dari KPU yang juga harus bisa dijelaskan secara detail mengenai langkah-langkah, sehingga data yang sudah terambil ini tidak bisa digunakan untuk misalnya mengintervensi apapun keputusan KPU sendiri, khususnya yang berhubungan dengan digital," kata Andika

Menteri Komunikasi dan Informatika Budi Arie Setiadi membantah dugaan kebocoran data sekitar 204 juta orang pada DPT Pemilu 2024 dilandasi motif politik, melainkan motif ekonomi.

"Kami ingin meyakinkan kalau ini tidak ada motif politik. Ini motif bisnis supaya publik jangan resah dulu, ini (motif) politik apa," kata Budi usai menghadiri rapat kerja bersama Komisi I DPR.

Budi mengatakan, motif ekonomi yang mendalangi pelaku peretasan membobol data DPT menjadi kesimpulan sementara yang diyakini institusinya. "Kalau motif kita berani jamin itu kepentingan komersial, mau diperjualbelikan data itu. Kesimpulan sementara," ujarnya.

Menurut Budi, data yang diretas oleh pembobol tersebut disalahgunakan untuk diperjualbelikan di situs gelap (dark web).

akan bergantung pada keputusan perseroan pada 2024.

"Jika melihat pertumbuhan aset yang 16 persen secara tahunan per September 2023, tentunya kami masih memerlukan kebutuhan modal untuk menunjang pertumbuhan aset atau pembiayaan," kata Rizky. (Ant/Ogi)-f

Sambungan hal 1

"Karena dijual datanya, sama yang ngehack dijual datanya, kalau jual apa berarti? Komoditas kan. Kalau komoditas berarti apa? Ekonomi kan. Kualitasnya di dark web," ucapnya.

Untuk itu, Budi mengimbau publik agar tidak mengaitkan dugaan kebocoran data di situs KPU dengan muatan politis. "Justru itu maknanya saya bilang ini motifnya bukan politik, motifnya ekonomi. Ini orang mau ngerampok data saja, mau ngejual jadi komoditas, gitu saja. Jadi, nggak usah dipolitisasi," tuturnya.

Pakar politik sekaligus akademikus Universitas Bengkulu Dr Sugeng Suharto menilai KPU RI perlu menjemihkan isu kebocoran data pemilih yang mencuat belakangan ini, agar tidak mengurangi kepercayaan masyarakat.

Menurut Sugeng, kalau memang terjadi kebocoran data pribadi pemilih dari data KPU RI, penyelenggara pemilu harus berbenah diri dan membuat sistem yang lebih baik. Namun, ketika data yang tersebar tersebut bukan bersumber dari KPU, menurutnya, KPU juga harus menjelaskan ke publik agar tidak ada persepsi miring terhadap lembaga penyelenggara pesta demokrasi tersebut atau menjadi bahan tuduhan pihak-pihak tertentu yang ingin menunggangi isu tersebut. (Ant/Obi)-f

## Kemenag

Ada tiga jenis layanan transportasi, pertama, layanan dari bandara Madinah ke hotel di Madinah (dan sebaliknya). Kedua, layanan bus antarkota dari Madinah ke Makkah (dan sebaliknya). Ketiga, layanan dari bandara Jeddah ke hotel di Makkah (dan sebaliknya). Keempat, layanan bus salawat.

"Tim transportasi akan menyiapkan pengadaan armada bus yang digunakan jemaah haji Indonesia. "Kita sudah rumuskan sejumlah spesifikasi kendaraannya, termasuk usia tahun pembuatan maksimal 5 tahun," tegasnya.

Ditjen PHU juga segera menggelar seleksi Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH). Direktur Bina Haji Arsad Hidayat mengatakan, proses seleksi petugas haji 1445 H/2024 M digelar pada Desember 2023.

"Proses seleksi petugas akan digelar secara berjenjang, dari tingkat Kemenag Kabupaten/Kota hingga pu-

sat," kata Arsad.

Menurut Arsad, ada tiga jenis petugas haji yang disiapkan. Pertama, petugas yang menyertai jemaah haji atau yang disebut dengan PPIH Kelompok Terbang (kloter). Kedua, petugas

yang tidak menyertai jemaah haji atau yang disebut PPIH Arab Saudi (Non Kloter). Ketiga, petugas pendukung PPIH. Proses seleksi akan dilakukan dengan Computer Assisted Test atau CAT dan wawancara. (Ati)-d



Prakiraan Cuaca						Kamis, 30 November 2023	
Lokasi	Pagi	Siang	Cuaca Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban	
Bantul	☁	☁	☁	☁	22-30	65-95	
Sieman	☁	☁	☁	☁	22-29	65-95	
Wates	☁	☁	☁	☁	22-29	65-95	
Wonosari	☁	☁	☁	☁	22-30	65-95	
Yogyakarta	☁	☁	☁	☁	22-30	65-95	

# Masa Depan Musik: Perpaduan Teknologi dan Tradisi



Arif Akbarul Huda, S.Si., M.Eng.  
Dosen Prodi Informatika Universitas Amikom Yogyakarta

INDUSTRI musik telah mengalami transformasi besar-besaran dalam beberapa dekade

terakhir, didorong oleh kemajuan pesat dalam teknologi. Tren-tren ini diperkirakan akan terus berlanjut di masa depan, membentuk lanskap musik dengan cara yang tak terduga. Salah satu tren yang paling menonjol adalah semakin terintegrasinya teknologi digital ke dalam proses kreatif pembuatan musik. Perangkat lunak produksi musik yang canggih, instrumen virtual yang realistis, dan platform distribusi musik online telah memberikan musisi kebebasan berekspresi yang lebih besar dan akses yang lebih luas ke audiens global. Kecerdasan buatan (AI) juga memainkan peran yang semakin penting dalam dunia musik. Algoritma AI dapat membantu musisi dalam berbagai tugas, mulai dari menulis melodi dan lirik hingga menghasilkan aransemen

yang kompleks. Teknologi ini juga memungkinkan untuk menciptakan pengalaman musik yang lebih personal dan interaktif bagi pendengar. Di tengah gempuran teknologi, musik tradisional tetap memiliki tempat yang kuat dalam budaya masyarakat di seluruh dunia. Musik tradisional mewakili warisan budaya yang kaya dan terus menginspirasi musisi kontemporer dalam berbagai genre. Perpaduan antara teknologi dan tradisi akan menjadi ciri khas masa depan musik. Teknologi akan terus mendorong inovasi dan kreativitas, sementara musik tradisional akan tetap menjadi sumber inspirasi dan identitas budaya. Berikut adalah beberapa prediksi untuk masa depan musik: (1) Musik akan menjadi lebih personal dan interaktif. Teknologi AI akan memungkinkan untuk

menciptakan pengalaman musik yang disesuaikan dengan preferensi individu dan bahkan dapat merespons emosi pendengar secara real-time. (2) Musik akan menjadi lebih global. Platform distribusi digital akan semakin memperluas jangkauan musik, memungkinkan musisi dari seluruh dunia untuk terhubung dengan audiens baru. (3) Musik akan menjadi lebih kolaboratif. Teknologi akan memudahkan musisi dari berbagai latar belakang untuk bekerja sama lintas batas dan genre. (4) Musik akan menjadi lebih visual. Teknologi augmented reality (AR) dan virtual reality (VR) akan menciptakan pengalaman musik yang lebih mendalam dan imersif. Masa depan musik penuh dengan kemungkinan yang tak terhitung. Teknologi akan terus mendorong kreativitas dan

membuka cakrawala baru bagi seniman dan pendengar. Musik akan tetap menjadi kekuatan yang menyatukan dan menginspirasi, menghubungkan orang-orang dari seluruh dunia melalui bahasa universal dari suara dan emosi. Namun demikian, Salah satu tantangan yang paling besar adalah meningkatnya pelanggaran hak cipta. Dengan berkembangnya teknologi digital, semakin mudah bagi orang-orang untuk menyalin dan membagikan karya musik secara ilegal. Hal ini dapat merugikan pencipta dan pemegang hak cipta, karena mereka kehilangan potensi pendapatan dari penggunaan karya mereka. Tantangan lain yang dihadapi oleh industri musik adalah semakin kompleksnya pengaturan IP. Dengan berkembangnya teknologi,



semakin banyak jenis karya musik yang dapat dilindungi oleh IP. Hal ini dapat menimbulkan kebingungan dan ketidakpastian hukum bagi pencipta dan pemegang hak cipta. Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi isu IP di industri musik adalah dilakukan penyesuaian pengaturan IP seiring perkembangan teknologi. Pemerintah perlu menyesuaikan pengaturan IP dengan perkembangan teknologi, agar dapat melindungi karya musik dari pelanggaran yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi.\*\*\*